

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan remaja masjid memiliki peranan yang sangat penting. Dan strategis menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi masyarakat pada masa kini dan mendatang. Masjid harus di fungsikan sebagai tempat sholat, pengajian, zikir, wirid dan solusi sosial pendidikan masyarakat. Peningkatan kualitas umat Islam melalui masjid dilakukan dalam rangka meningkatkan keimanan, keilmuan dan amal sholeh. Adapun ayat Al-qur'an berbunyi :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

#### Artinya:

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS At-Taubah: 18)<sup>1</sup>

Dalam Tafsir Kementerian Agama, ayat ini menerangkan kriteria mereka yang berhak memakmurkan masjid. Sesungguhnya yang paling berhak memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah

---

<sup>1</sup>Musha p Maryam, *Al-qur'an dan terjamahnya*, (Jakarta:PT insan media pustaka,(2013).

dan hari kemudian, serta tetap atau senantiasa melaksanakan sholat, menunaikan zakat jika mampu dan tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah, maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang bisa diharapkan untuk selalu mendapat petunjuk ke jalan yang benar.

Menurut Tafsir Kementerian Agama yang patut memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah dan berserah diri kepada-Nya. Serta orang-orang yang percaya akan datangnya hari akhirat tempat pembalasan segala amal perbuatan, melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah.<sup>2</sup>

Dalam Islam, remaja sering disebut masa akil baligh. Dalam masa ini, seseorang telah diwajibkan untuk menunaikan ibadah wajib dan menghindari larangan-larangan-Nya. Pada prosesnya, fisik, kecerdasan kognitif dan psikososial jelas mengalami perkembangan dibandingkan masa anak-anak. Remaja Masjid kriterianya: Usia 15 - 25 tahun. Hanya Mampu menjadi Muadzin dan pembaca Acara Hari Besar Islam. Hanya mampu membantu manajerial Dakwah dalam upaya memakmurkan Masjid.<sup>3</sup>

Remaja yang diinginkan Islam itu ada 6 macam yaitu, jaga sopan santun, mengerti dan memahami, selalu mengajak, saling membantu, jujur dan adil, dan berjuang mencari ilmu. Karena pada hakikatnya dalam Islam penting memperhatikan adab pergaulan antar remaja, Pasalnya, para remaja perlu memperhatikan beberapa hal dan layak untuk diterapkan sesuai dengan ajaran

<sup>2</sup>Hamka, tafsir *al-azhar jilid 6*, (Jakarta: gema insani, 2015), hal 286

<sup>3</sup> <http://www.uin-malang.ac.id/r/131101/islam-dan-masalah-remaja.html>.

islam. Remaja adalah dari seorang anak sebelum menjadi dewasa dimana seseorang mencari jati dirinya. Pada masa ini, remaja akan menunjukkan berbagai kemampuannya. Adapun ayat Al-Quran berbunyi:

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan (yang demikian itu) agar mereka melaksanakan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.( Surah Ibrahim ayat 37)

#### Tafsir

Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di Mekah, lembah yang tak berpenghuni dan tidak mempunyai tanam-tanaman, di lokasi yang dekat dengan rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati. Ya Tuhan, aku tempatkan mereka di sana agar mereka melaksanakan salat. Maka, aku mohon ya Allah, jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka, dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan dengan anugerah-Mu itu mereka selalu bersyukur kepada-Mu.

Remaja masjid atau IRMAS adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Remaja masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi dalam

pembinaanremaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan dakwah Islam secara luas , disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan masyarakat sekitar. Adapun ideal yang sebenarnya pada remaja itu ialah selalu menjadi diri sendiri,melakukan hal-hal yang terbaik,melakukan yang terbaik dan cintai hidup terus berdoa.

IRMAS (Ikatan remaja masjid) Amaliatunnisa Sada Perarih ini dalam menjalankan peranan ini masih banyak hambatan hambatan yang menjadi kendala dalam proses memakmurkan masjid.Yang mana untuk keaktifan remaja masjid Amaliatunnisa yang dibawah rata rata,yang terdiri dari 17-23 anggota yang aktif dalam menjalankan program memakmurkan masjid sada perarih ini. ketidakmampuan mereka mengatur masyarakat dan waktu mereka sebagian dari masyarakat juga karna ketidakpahaman agama. Padahal jarak rumah warga yang ada di desa ini dengan masjid rata-rata tidak jauh, Maka dari itu masyarakat muslim disitu kurang lebihnya karna pekerjaan dan kurang pahamnya agama itu lah salah satu hambatan kurangnya kemakmuran masjid di desa sada perarih ini.

Masjid Amaliatunnisa ini adalah salah satu masjid yang teridiri di desa sada perarih kecamatan merdeka kabupaten karo. Di desa sada perarih ini umat muslim ada sekitar kurang lebih 100 orang, namun hanya sekitar 10-15 orang umat muslim yang pergi ke masjid untuk sholat berjamaah dan mengikuti kajian rutin. Hal itu menyebabkan umat muslim di desa sada perarih kurangnya pemahaman agama dan juga dikarnakan kesibukan pekerjaan karena mereka rata rata sebagai petani dari pagi hingga sore yang menyebabkan tidak sempatnya mengikuti sholat berjamaah dan kajian islam lainnya.

Desa Sada Perarih adalah salah satu desa yang kurangnya umat muslim begitu juga dengan remaja masjidnya karna di lingkungnya juga terdiri lebih banyak non muslim. Akan tetapi beberapa tahun ini remaja masjid sada perarih ini membuat kajian rutin remaja masjid dan di selenggarakan oleh bkm untuk memakmurkan umat muslim yang ada di desa sada perarih ini.

Selain membuat kajian rutin remaja masjid ini juga gabung dalam pengajian sekecamatan medeka yang di laksanakan setiap sebulan sekali dengan bergatian masjid, agar mereka lebih menambah silaturahhmi antara remaja masjid dengan itu juga mereka mengikuti kajian (STIKAM) seketiga kecamatan yang ada di tanah karo. Tujuanya adalah untuk memberdayakan kemampuan dan potensi mereka, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti kajian malam jumat dan tema yang di khususkan membaca yasin tahtim tahlil, kajian rutin dimasjid dengan bergatian.

Bedasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui peranan dari Irmas di Desa Sada Perarih Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Mengingat begitu pentingnya dalam pemberdayaaan remaja agar tidak terjerumus ke dalam kenalan remaja, maka penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam untuk mengetahui bagaimana peranan remaja Masjid Amliatunnisa menerapkan pemberdayaan remaja melalui (DKM) dewan kemakmuran masjid , masjid Amaliatunnisa.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mempedomani tulisan ini dalam penelitian ini, maka peran remaja masjid memberikan masalah sebagai salah satu sebagai berikut :

1. Apa peran remaja masjid Amaliatunnisa untuk memakmurkan masjid?
2. Apa peluang dan tantangan remaja masjid Amaliatunnisa dalam memakmurkan masjid?

### **C. Tujuan**

Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan yang tepat, Tujuan tersebut yaitu mendapatkan jawaban dari fokus penelitian yang telah di kemukakan, secara terperinci untuk mengetahui :

1. Bagaimana kinerja remaja masjid Amaliatunnisa memakmurkan masjid dan pelaksanaan dalam pemberdayaan remaja malalui organisasi remaja masjid.
2. Dan bagaimana strategi remaja masjid Amaliatunnisa bisa memberdayakan kemakmuran di masjid tersebut.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kita bisa dapat ilmu pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara kinerja remaja masjid Amaliatunnisa ini untuk memakmurkan masjid di lingkungan banyaknya non muslim.
2. Bagi peneliti dapat menerapkan pengetahuan atau teori yang selama ini diperoleh bangku kuliah terhadap masyarakat sekitar.

### **E. Batasan Istilah**

Peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan

hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.<sup>4</sup>

Menurut saya peran adalah tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

## 2. Remaja

Menurut Asrori dan Ali remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Menurut saya remaja adalah merupakan masa perkembangan serta peralihan antara anak-anak ke masa dewasa.

## 3. Menurut An-Nasafi dalam kitab tafsirnya bahwa definisi masjid adalah rumah yang dibangun khusus untuk sholat dan beribadah di dalamnya kepada Allah. Menurut Al-Qadhi Iyadh mendefinisikan bahwa masjid adalah semua tempat di muka bumi yang memungkinkan untuk menyembah dan bersujud kepada Allah.

Menurut saya masjid adalah didirikan untuk tempat beribadah dan untuk tempat bersilaturahmi majlis taklim.

## 4. Remaja Masjid: Menurut Siswanto remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas.

---

<sup>4</sup> <http://repository.uma.ac.id/bitsream/123456789/287/5118510003>

Menurut saya remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar peneliti lebih terarah dan sistematis yang didasari oleh kondisi maka peneliti menyusun kerangka penulisan yang juga berguna sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

Bab II : Landasan Teori, Pengertian Remaja, Pengertian Peranan, Pengertian Peran Remaja, Pengertian Masjid, Sejarah Berdirinya Masjid, Fungsi dan Peran Masjid, Problematika Masjid.

Bab III : Pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dan daftar pustaka.